

**PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)
DALAM PEMBELAJARAN TEMA KESELAMATAN DI RUMAH
DAN PERJALANAN DI SEKOLAH DASAR**

(Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Tema 8 Keselamatan di
Rumah dan Perjalanan Sub Tema 1 Aturan Keselamatan di Rumah di Kelas II
SDN Gandamekar Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang Tahun Ajaran
2018/2019)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

Viary Syaima Hazna

1505989

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KAMPUS PURWAKARTA

2019

Viary Syaima Hazna, 2019

***PENERAPAN MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM PEMBELAJARAN TEMA
KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN DI SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.Upi.edu](https://repository.upi.edu) | Perpustakaan.upi.edu

LEMBAR HAK CIPTA

**PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER*
(NHT) DALAM PEMBELAJARAN TEMA KESELAMATAN
DI RUMAH DAN PERJALANAN DI SEKOLAH DASAR**

Oleh

Viary Syaima Hazna

1505989

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© **Viary Syaima Hazna** 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Viary Syaima Hazna, 2019

**PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DALAM PEMBELAJARAN TEMA
KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.Upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM PEMBELAJARAN TEMA KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN DI SEKOLAH DASAR

(Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Sub Tema 1 Aturan Keselamatan di Rumah di Kelas II SDN Gandamekar Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2018/2019)

Oleh

**Viary Syaima Hazna
1505989**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Drs. H. D. Wahyudin, M.Pd

NIP. 195913 198603 1 004

Pembimbing II



Drs. H. Acep Ruswan, M.Pd

NIP. 195906041986031001

Mengetahui

Ketua Program S1 PGSD

UPI Kampus Purwakarta



Dr. Hafiziani Eka Putri, M.Pd

NIP. 19820516 200801 2 015

PENERAPAN MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM PEMBELAJARAN TEMA KESELAMATAN DI RUMAH DAN PERJALANAN DI SEKOLAH DASAR

(Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Tema 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Sub Tema 1 Aturan Keselamatan di Rumah di Kelas II SDN Gandamekar Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2018/2019)

Oleh
Viary Syaima Hazna
1505989

ABSTRAK

Proses pembelajaran tematik di SDN Gandamekar disinyalir belum berorientasi pada pembelajaran yang aktif, efektif, serta menyenangkan. Pembelajaran diduga dijalankan terpusat pada aktivitas guru sehingga mengakibatkan aktivitas siswa untuk terlibat langsung selama pembelajaran disinyalir masih rendah dan kurangnya guru dalam memanfaatkan prasarana pendukung pembelajaran dengan baik, serta kurangnya dalam mengkolaborasikan model-model pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa, penggunaan prasarana pendukung pembelajaran, dan pemahaman konsep siswa melalui penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) pada tema keselamatan di rumah dan perjalanan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model tiga siklus Suharsimi Arikunto. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN Gandamekar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru dari siklus 1 sampai siklus 3 mengalami peningkatan yang signifikan. Sedemikian itu dengan aktivitas belajar siswa dari siklus 1 sampai dengan siklus 3 mengalami peningkatan yang sangat baik. Beserta aktivitas guru mulai dari siklus 1 sampai dengan siklus 3 mengalami peningkatan dengan baik. Bersama penggunaan prasarana pendukung pembelajaran dari siklus 1 sampai dengan siklus 3 mengalami peningkatan yang optimal. Dan dengan pemahaman konsep siswa pada siklus 1 termasuk kategori baik. Pada siklus 2 setelah di refleksi mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik. Pada siklus 3 bertahan di kategori sangat baik. Artinya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) disinyalir dapat memperbaiki hasil pemahaman konsep siswa dengan sangat baik.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep, NHT, Pembelajaran Tematik.

**APPLICATION OF NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) MODEL IN
LEARNING THEMES OF SAFETY IN HOUSE AND TRAVEL IN BASIC SCHOOL**

*(Classroom Action Research in Learning Theme 8 Home and Travel Safety Sub Theme 1
Safety Rules at Home in Class II SDN Gandamekar Subdistrict Cipeundeuy Subang
District Academic Year 2018/2019)*

By

Viary Syaima Hazna

1505989

ABSTRACT

The thematic learning process at Gandamekar Elementary School was allegedly not oriented towards learning that was active, effective, and exciting. Learning that is carried out centrally on teacher activities carried out involves students to be directly involved in learning, presumably still low and low teachers in utilizing the supporting infrastructure of learning well, and improving in collaborating learning models. This study discusses teacher teaching learning, student learning activities, the use of infrastructure to support learning, and understanding student concepts through the application of the Numbered Head Together (NHT) model on the theme of safety at home and travel. The research method used was Classroom Action Research (CAR) with three Suharsimi Arikunto cycle models. Data collection is done through tests, collection and implementation. The research subjects were second grade students of Gandamekar Elementary School. The results showed that teacher teaching activities from cycle 1 to cycle 3 increased the acquisition significantly. Such is the case with student learning activities from cycles 1 to 3 cycles which improve very well. Along with teacher activities starting from cycle 1 to cycle 3, correct it. Together using infrastructure supports learning from cycles 1 through 3 cycles to improve optimal improvement. And by understanding the concept of students in the first cycle, including the good category. In the second cycle, after being corrected, improve with a very good category. In cycle 3 it is in the very good category. This means that the Numbered Head Together (NHT) learning model cannot be used.

Keywords: *Understanding of Concepts, NHT, Thematic Learning.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	6
BAB II IMPLEMENTASI PENERAPAN MODEL <i>NUMBERED HEAD TOGETHER</i> (NHT) DAN PEMBELAJARAN TEMATIK BERDASARKAN KURIKULUM 2013.....	8
2.1 Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.....	8
2.1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik.....	8
2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	8
2.1.3 Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik.....	9
2.2 Pembelajaran Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan.....	9
2.2.1 Ruang Lingkup Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan.....	9

2.3 Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	13
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)13	
2.3.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)...	14
2.3.3 Tujuan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	15
2.3.4 Langkah-langkah Penggunaan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	15
2.3.5 Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	17
2.4 Pemahaman Konsep.....	18
2.4.1 Pengertian Pemahaman Konsep.....	18
2.4.2 Indikator Pemahaman Konsep.....	20
2.4.3 Tujuan Pembelajaran Pemahaman Konsep di Sekolah Dasar.....	21
2.5 Tinjauan Tentang Kurikulum 2013.....	21
2.5.1 Konsep Dasar Kurikulum 2013.....	21
2.5.2 Karakteristik Kurikulum 2013.....	22
2.6 Keterkaitan antara Model <i>Numbered Head Together</i> dengan Pemahaman Konsep.....	23
2.7 Penelitian yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	26
3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian.....	28
3.3 Pengumpulan Data.....	29
3.3.1 Lembar Tes Pemahaman Konsep.....	29
3.3.2 Observasi.....	29
3.3.3 Dokumentasi.....	35
3.4 Analisis Data.....	35
3.4.1 Analisis data Hasil Tes.....	36
3.4.2 Perhitungan Ketuntasan Belajar Siswa Secara Individu.....	36
3.4.3 Perhitungan Ketuntasan Belajar Siswa.....	37
3.4.4 Analisis Data Hasil Observasi.....	38
3.4.5 Menghitung Hasil Aktivitas Belajar Siswa.....	39

3.4.6	Menghitung Hasil Aktivitas Guru.....	39
3.4.7	Menghitung Hasil Prasarana pendukung pembelajaran.....	39
3.4.8	Menghitung Hasil Pemahaman Konsep Siswa.....	39
3.5	Isu Etik.....	40
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Deskripsi Data Awal Penelitian.....	41
4.1.1	Lokasi Penelitian.....	41
4.1.2	Karakteristik Sekolah.....	43
4.1.3	Karakteristik Guru.....	43
4.1.4	Karakteristik Siswa.....	43
4.1.5	Sarana dan Prasarana.....	44
4.1.6	Deskripsi Studi Pendahuluan.....	44
4.1.7	Deskripsi Data Awal Penelitian.....	45
4.2	Temuan dan Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus.....	46
4.2.1	Temuan dan Pelaksanaan pada Siklus I.....	46
4.2.2	Temuan dan Pelaksanaan pada Siklus II.....	58
4.2.3	Temuan dan Pelaksanaan pada Siklus III.....	69
4.3	Pembahasan.....	80
4.3.1	Siklus I.....	80
4.3.2	Siklus II.....	82
4.3.3	Siklus III.....	84
4.4	Pembahasan Hasil Tindakan.....	85
4.4.1	Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	86
4.4.2	Aktivitas guru selama menerapkan model <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	87
4.4.3	Prasarana pembelajaran sebagai faktor pendukung yang digunakan dalam penerapan model <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	88
4.4.4	Pemahaman konsep siswa menerapkan model <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	90

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	93
5.1 Simpulan.....	93
5.2 Implikasi dan Rekomendasi.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	97
RIWAYAT HDUP.....	247

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan dengan Menerapkan Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	30
Tabel 3.2	Lembar Pembelajaran Guru Format Pedoman Observasi Pembelajaran Guru (Observer Guru Kelas)	31
Tabel 3.3	Lembar Observasi Prasarana Pendukung Pembelajaran	33
Tabel 3.4	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Fokus pada Pemahaman Konsep Siswa	34
Tabel 3.5	<i>Holistic Scoring Rubrics</i> Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa. 36	
Tabel 3.6	Kriteria Penentuan Tingkat Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa.....	37
Tabel 3.7	Kriteria Skala Nilai	39
Tabel 4.1	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Gandamekar Tahun Ajaran 2018/ 2019	43
Tabel 4.2	Jumlah Siswa SDN Gandamekar Tahun Ajaran 2018/ 2019	44
Tabel 4.3	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	50
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivita Guru Siklus 1	52
Tabel 4.5	Hasil Observasi Prasarana Pendukung Pembelajaran Siklus 1	54
Tabel 4.6	Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus 1	55
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	61
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivita Guru Siklus II	63
Tabel 4.9	Hasil Observasi Prasarana Pendukung Pembelajaran Siklus II	65
Tabel 4.10	Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus II	66
Tabel 4.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	72
Tabel 4.12	Hasil Observasi Aktivita Guru Siklus III	75
Tabel 4.13	Hasil Observasi Prasarana Pendukung Pembelajaran Siklus III	76
Tabel 4.14	Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus III	77
Tabel 4.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa, Hasil Observasi Aktivitas Guru, Hasil Observasi Prasarana Pendukung	

	Pembelajaran, dan Hasil Observasi Pemahaman Konsep Siswa Selama Siklus I	80
Tabel 4.16	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa, Hasil Observasi Aktivitas Guru, Hasil Observasi Prasarana Pendukung Pembelajaran, dan Hasil Observasi Pemahaman Konsep Siswa Selama Siklus II	82
Tabel 4.17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa, Hasil Observasi Aktivitas Guru, Hasil Observasi Prasarana Pendukung Pembelajaran, dan Hasil Observasi Pemahaman Konsep Siswa Selama Siklus III	84
Tabel 4.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas II Pada Setiap Siklus	86
Tabel 4.19	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas II Pada Setiap Siklus	87
Tabel 4.20	Rekapitulasi Hasil Observasi Prasarana Pendukung Pembelajaran Kelas II Pada Setiap Siklus	88
Tabel 4.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Pemahaman Konsep Siswa Kelas II Pada Setiap Siklus	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema 1	11
Gambar 2.2	Pemetaan Materi Pembelajaran Subtema 1	12
Gambar 3.1	Siklus Model Suharsimi Arikunto	27
Gambar 4.1	Denah SDN Gandamekar	42
Gambar 4.2	Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1, Siklus II, dan Siklus III	87
Gambar 4.3	Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1, Siklus II, dan Siklus III	88
Gambar 4.4	Persentase Hasil Observasi Penggunaan Prasarana Pendukung Pembelajaran Siklus 1, Siklus II, dan Siklus III	89
Gambar 4.5	Persentase Hasil Observasi Pemahaman Konsep Siswa Siklus 1, Siklus II, dan Siklus III	91
Gambar 4.6	Persentase Hasil Observasi Siklus 1, Siklus II, dan Siklus III	92

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	100
1. Surat Keputusan Bimbingan	101
2. Surat Permohonan dan Izin Penelitian	119
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	120
4. Kartu Bimbingan Skripsi	121
LAMPIRAN 2	123
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	124
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2	136
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 3	149
LAMPIRAN 3	160
1. Lembar Soal Evaluasi Siswa pada Siklus 1	161
2. Lembar Soal Evaluasi Siswa pada Siklus 2	162
3. Lembar Soal Evaluasi Siswa pada Siklus 3	163
4. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siswa pada Siklus 1	164
5. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siswa pada Siklus 2	167
6. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siswa pada Siklus 3	169
7. Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada Siklus 1	171
8. Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada Siklus 2	173
9. Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada Siklus 3	175
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 1	177
11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 2	179
12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 3	181
13. Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 1	183
14. Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 2	185
15. Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 3	187
16. Lembar Observasi Prasarana Pendukung Pembelajaran pada Siklus 1	189
17. Lembar Observasi Prasarana Pendukung Pembelajaran pada Siklus 2	191
18. Lembar Observasi Prasarana Pendukung Pembelajaran pada Siklus 3	193
LAMPIRAN 4	195
1. Data Hasil Test Siklus 1	196

2. Data Hasil Test Siklus 2	199
3. Data Hasil Test Siklus 3	202
4. Data Hasil Lembar Kerja Kelompok Siklus 1	205
5. Data Hasil Lembar Kerja Kelompok Siklus 2	209
6. Data Hasil Lembar Kerja Kelompok Siklus 3	213
7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 1	217
8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 2	219
9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 3	221
10. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 1	223
11. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 2	225
12. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 3	227
13. Hasil Observasi Prasarana Pendukung Pembelajaran pada Siklus 1	229
14. Hasil Observasi Prasarana Pendukung Pembelajaran pada Siklus 2	231
15. Hasil Observasi Prasarana Pendukung Pembelajaran pada Siklus 3	233
16. Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa pada Siklus 1	235
17. Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa pada Siklus 2	237
18. Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep Siswa pada Siklus 3	239
LAMPIRAN 5	241
1. Dokumentasi Siklus 1	242
2. Dokumentasi Siklus 2	244
3. Dokumentasi Siklus 3	245

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. (2009). *Cooperative Learning Teori dan PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad, Yani. (2014). *Mindet Krikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Aisyah, D. S. (2016). *Penerapan Model Cooperative Learning tipe Numbered Head Together untuk meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta.
- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andi, Prastowo. (2013). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia.
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi., dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Basori, H. (2010). *Model Kegiatan Laboratorium Berbasis Problem Solving pada Pembelajaran Konsep Pembiasan Cahaya untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Pemahaman Konsep Siswa SMP*. Tesis. Program Pendidikan IPA Konsentrasi Fisika SPS Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Basrowi, H, M., dan Suwandi. (2008). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghlia Indonesia.
- Esti, Isnawati. (2015). *Tela'ah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Gustaviana, T. D. (2013). *Pengaruh Pembelajaran Cooperative Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Energi dan Perubahannya*. Jurnal Antalogi PGSD Kampus Cibiru Univeristas Pendidikan Indonesia. Vol. 1 No 2, 1-6.
- Hamdayama, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghlia Indonesia.
- Hamzah, H. (2011). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Iru, La dan Le Ode S.A. (2012). *Pendekatan Metode Strategi dan Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kusumah, W & Dwitagma, D. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Lesmana, Nandang. (2016). *Penerapan Model Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS Siswa di Sekolah Dasar*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta.
- Mulyasa, E. (2013). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdaya.
- Murry Print, Curriculum Development and Design. Second Edition, (New South Wales Australia : Allen & Unwim, 1993), h. 25- 32.
- Nana Syaodih, Nana. (2008). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nuhyal, Ulia. (2013). *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Materi Bangun Datar Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Pendekatan Sainifik Di SD*. Jurnal Tunas Bangsa. ISSN 2355-0066.
- Oemar, Hamalik. (2008). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidkan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2003. *Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Permatasari, Liana (2016). *Penerapan Model Cooperative Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar di Sekolah Dasar*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta.
- Priansa, Donni Juni. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Mulia Mandiri Press.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ruswandi, Hermawan, M. A., dkk. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS.
- Sagala. (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.

- Setyosari, Punaji. (2013). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Kencana.
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: ALFABETA.
- Sundari, N. (2016). *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Cooperatife Learning Tipe Numbered Head Together dalam Pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pernadamedis Group.
- Trianto. (2010) *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, H.B. & Mohamad, N. (2015). *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B., dk. (2012). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UPI., (2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wiriaatmadja, R. (2010). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.